

PENAFSIRAN ISTILAH *AL-HAYA'* DALAM KITAB TAFSIR *JAMI' AL-BAYAN KARYA AT-THABARI*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



ROUDATUL ADAWIYAH
2215050030

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1447 H/ 2026 M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roudatul Adawiyah
Nim : 2215050030
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat/Tanggal Lahir : Polongan Dua, 16 Februari 2004

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penafsiran Istilah *Al-Haya'* Dalam Kitab Tafsir *Jami' Al-Bayan* Karya At-Thabari”** benar-benar merupakan karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut seutuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 03 Juni 2026
Saya yang menyatakan,



Roudatul Adawiyah
NIM. 2215050030

PERSETUJUAN PEMBIMBING

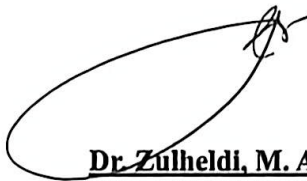
Skripsi yang berjudul “*Penafsiran Istilah Al-Haya’ Dalam Kitab Tafsir Jami’ Al-Bayan Karya At-Thabari*” yang ditulis oleh Roudatul Adawiyah dengan NIM. 2215050030, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 03 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zulheldi, M. Ag
NIP. 197105101996031003



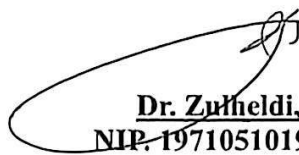
Sartika Fortuna Ihsan, M. Ag
NIP. 199910252025052010

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul “ *Penafsiran Istilah Al-Haya’ Dalam Kitab Tafsir Jami’ Al-Bayan Karya At-Thabari*” disusun oleh Roudatul Adawiyah, NIM 2215050030, telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, Juni 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Padang, 17 Juni 2026

**Tim Penguji Sidang Munaqasyah
Ketua**


Dr. Zulheldi, M. Ag
NIP. 197105101996031003

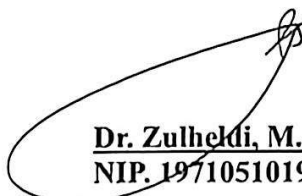
Penguji I


Prof. Dr. Andri Ashadi, M. Ag
NIP. 197210081999031003

Penguji II


Dra. Rahmi, M. Ag
NIP. 197012081989102001

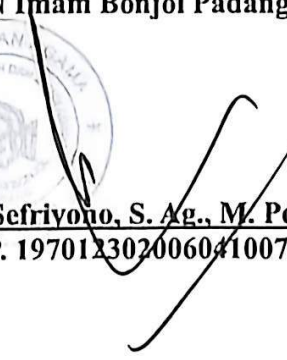
Penguji III


Dr. Zulheldi, M. Ag
NIP. 197105101996031003

Penguji IV


Sartika Fortuna Ihsan, M. Ag
NIP. 199910252025052010

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang**



Dr. Sefriyono, S. Ag., M. Pd
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab, ditulis dengan tulisan latin. Transliterasi tersebut harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman transliterasi yang digunakan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	Ba	B	-
3.	ت	Ta	T	-
4.	ث	Tsa	ṡ	ṡ dengan titik diatas
5.	ج	Jim	J	-
6.	ح	Ha	ḥ	ḥ dengan titik dibawah
7.	خ	Kho	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	Dzal	Ẓ	ẓ dengan titik diatas
10.	ر	Ra	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	Syin	Sy	-
14.	ص	Shad	Ṣ	ṣ dengan titik dibawah

15.	ض	Dhad	ḍ	ḍ dengan titik dibawah
16.	ط	Tha	ṭ	ṭ dengan titik dibawah
17.	ظ	Zha	ẓ	ẓ dengan titik di bawah
18.	ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
19.	غ	Ghain	Gh	-
20.	ف	Fa	F	-
21.	ق	Qaf	Q	-
22.	ك	Kaf	K	-
23.	ل	Lam	L	-
24.	م	Mim	M	-
25.	ن	Nun	N	-
26.	و	Waw	W	-
27.	ه	Ha	H	-
28.	ء	Hamzah	‘	Apostrof
29.	ي	Ya	Y	-

2. Vokal Pendek

َ	Fathah	A	يُيَعْنَكْ	<i>Yub ‘atsaka</i>
ِ	Kasrah	I	لَيْلِ	<i>Laili</i>
ُ	Dhammah	U	رَبُّكَ	<i>Rabbuka</i>

3. Vokal Panjang

آ	Fathah	ā	كَانَ	<i>Kana</i>
إِي	Kasrah	ī	سَيِّقَ	<i>Siqa</i>
أُو	Dhammah	ū	كُونُوا	<i>Kunu</i>

4. Diftong

اِي	=	ai	لَيْتَ	<i>Laita</i>
اُو	=	au	قَوْلَ	<i>Qaula</i>

5. Syahadah ditulis dengan rangkap

Syaddah dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ) dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf, misalnya (فَتَّهَجَّدُ) ditulis dengan *fatahajjud*.

6. Alif Lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al. Contoh: الغفور ditulis *al-ghafur*.
Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya. Contoh: النساء ditulis *an-Nisa*

7. Ta' Marbuthah (ة)

Ta Marbuthah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasi /t/, misalnya (المطهرة الشريعة) ditulis dengan *asy-syari'at al-Muthahharah*.

8. Hamzah

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir ditransliterasikan dengan apostrof. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif. Misalnya (الامناء إليه،) ditulis *ilaihi, ummana'*.

9. Daftar Singkatan

H	: Hijriah
M	: Masehi
QS	: Qur'an Surah
HR	: Hadits Riwayat
Hlm	: Halaman
Swt	: Subhanahu wa Ta'ala
Saw	: Shalallahu 'alaihi wa Sallam
Terj	: Terjemahan
Cet	: Cetakan
Ed	: Edit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang selalu mencurahkan nikmat dan karunia-Nya, memberikan keimanan, kesehatan, kesempatan dan keberkahan dalam menuntut ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, **“Penafsiran Istilah *Al-Haya'* Dalam Kitab Tafsir *Jami' Al-Bayan* Karya At-Thabari”** dan merupakan salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Kemudian Shalawat dan Salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Semoga mendapatkan Syafa'at di akhirat kelak.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis juga mendapat berbagai rintangan. Namun Alhamdulillah berkat bantuan dan do'a dari berbagai belah pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah semestinya penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada cinta pertama dan panutanku Ayahanda Abd. Halim dan pintu syurgaku Ibunda Siti Aisyah, mereka mungkin tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu merawat, mendidik, mendo'akan, menanamkan rasa percaya diri serta membersamai penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini. Semoga Allah Swt limpahkan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan sepanjang hidupnya. Serta kepada abang dan adik penulis Muhammad Al-Farizi, Ifkarul Insan dan Nur Hazuma yang telah mensupport dan menyemangati penulis, sehingga sampailah penulis pada titik dimana penulis akan meraih gelar sarjana. Segala do'a terbaik selalu penulis panjatkan kepada Allah Swt untuk kalian semua.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semuanya pihak yang telah memberi dukungan baik material maupun moril dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada UIN Iman Bonjol Padang.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd, serta ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bapak Toni Markos, M.Ag dan Sekretaris Program Studi Ilmu Tafsir Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.I M.Ag.
3. Pembimbing Akademik Bapak Muslim, S.Ag., M.Ag. yang telah berperan penting sebagai penasehat serta mengarahkan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan awal skripsi ini.
4. Pembimbing skripsi, Bapak Dr. Zulheldi, M. Ag selaku pembimbing I, dan Ibu Sartika Fortuna Ihsan, M.Ag selalu pembimbing II, yang sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungannya kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dengan rasa penuh tanggung jawab. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dosen penguji I Bapak Prof. Dr. Andri Ashadi, M. Ag dan dosen penguji II Ibu Dra. Rahmi, M. Ag, penulis utarakan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan waktu, perhatian, serta saran dan masukan yang diberikan demi perbaikan naskah skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan. Semoga Allah Swt membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah Swt jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
7. Pimpinan perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang peneliti butuhkan dalam menyusun skripsi.
8. Ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada sosok sahabat yang telah penulis anggap sebagai saudara, yaitu Eka Safitri. Dan juga kepada seseorang yang sudah penulis anggap sebagai kakak kandung yaitu Ummi

menjadi tempat berbagi di tengah lelahnya proses, dan setiap motivasi yang terus menguatkan langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Terkait sahabat dekat dan teman-teman seperjuangan yang saling mendukung satu sama lain, terima kasih penulis ucapkan kepada Suria Hamdiah, Nur Halimah, Maisaroh, dan Ingin Marito. Mereka adalah teman sekaligus saudara yang selalu dihiasi oleh canda tawa, cerita serta berbagai lika-liku perjalanan yang sama-sama kita lewati semasa perkuliahan ini.
10. Terakhir, teruntuk diri sendiri Roudatul Adawiyah, terimakasih telah bertahan sejauh ini yang berani melawan ketakutan menjadi keberanian dan selalu berusaha keras meyakinkan serta menguatkan dirimu sendiri bahwa kamu sampai ditahap ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Kini telah sampai, maka berbahagialah selalu dimanapun kamu berada.

Akhir kata beserta ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang telah berpartisipasi. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang Setimpal atas partisipasi bantu dan kerjasamanya, serta menjadi amal shaleh hendaknya. Semoga karya ilmiah ini memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi peneliti sendiri, *Aamiin*.

Padang, 03 Juni 2026
Penulis



Roudatul Adawiyah
NIM. 2215050030

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penjelasan Judul	10
F. Studi Kepustakaan.....	12
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Pengertian <i>Al-Haya'</i>	19
B. Biografi At-Thabari.....	39
C. Kitab Tafsir Jami' Al-Bayan.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Jenis penelitian	48
B. Sumber Data.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Penafsiran Al-haya' dalam QS. Al-Qashas [28]:25 menurut At-Thabari dalam tafsir Jami' al-Bayan sebagai bentuk kesopanan dan penjagaan diri dalam pergaulan.....	53
B. Penafsiran al-haya' dalam QS. Al-Baqarah[2]:26 menurut At-Thabari dalam tafsir Jami' al-Bayan sebagai bentuk ketegasan dalam menyampaikan kebenaran.....	62

C. Penafsiran <i>al-haya'</i> dalam QS. Al-Ahzab [33]:53 menurut At-Thabari dalam tafsir <i>Jami' al-Bayan</i> sebagai bentuk etika sosial dalam berinteraksi.....	71
D. Implikasi <i>Al-Haya'</i> Berdasarkan Penafsiran At-Thabari terhadap Ayat-Ayat <i>Al-Haya'</i> Bagi Kehidupan Kontemporer.....	97
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113

ABSTRAK

Adawiyah Roudatul, 2026. “*Penafsiran Istilah Al-Haya' Dalam Kitab Tafsir Jami' Al-Bayan Karya At-Thabari*”. Skripsi, ditulis oleh Roudatul Adawiyah NIM 2215050015, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Al-haya' merupakan salah satu nilai akhlak penting dalam Islam yang memiliki kedudukan erat dengan keimanan serta berfungsi sebagai pengendali perilaku dalam menjaga kehormatan, kesopanan, dan moralitas seseorang. Hilangnya sifat *al-haya'* dapat menyebabkan lunturnya nilai-nilai akhlak, melemahnya kontrol diri, serta meningkatnya berbagai bentuk perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan sosial. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mudurnya nilai *al-haya'* di era modern akibat pengaruh budaya luar, media digital, dan pergeseran norma sosial yang mengikis kesopanan dan nilai religius umat Islam. Selain itu, berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, kajian mengenai *al-haya'* telah banyak dilakukan dari perspektif psikologi Islam, hadis, maupun tafsir komparatif, namun belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji konsep *al-haya'* dalam Tafsir *Jami' Al-Bayan* karya At-Thabari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep *al-haya'* pada QS. Al-Qashas [28]:25 sebagai bentuk kesopanan dan penjagaan diri, QS. Al-Baqarah [2]:26 sebagai bentuk ketegasan dalam menyampaikan kebenaran, dan QS. Al-Ahzab[33]:53 sebagai bentuk etika sosial dalam berinteraksi, serta mengungkap implikasinya bagi kehidupan Muslim kontemporer.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan sumber data primer, yaitu kitab tafsir *Jami' Al-Bayan* karya At-Thabari, sementara sumber data sekunder, yaitu jurnal, artikel, buku, skripsi dan sumber lainnya yang terkait dengan masalah yang dikaji. Serta menggunakan teori akhlak oleh Ibn Qayyim al-Jawziyyah.

Penelitian ini menghasilkan temuan utama, yaitu pada QS. Al-Qashas [28]:25, At-Thabari menafsirkan *al-haya'* sebagai sikap malu dan kesopanan yang ditunjukkan perempuan dengan menutup wajah saat menemui Nabi Musa, sebagai wujud penjagaan diri dan etika dalam interaksi antar gender. Kedua, pada QS. Al-Baqarah[2]:26, *al-haya'* dipahami sebagai sifat yang dinafikan dari Allah Swt, yang menegaskan bahwa rasa malu tidak boleh menghalangi penyampaian kebenaran dan ilmu pengetahuan. Ketiga, dalam QS. Al-Ahzab[33]:53, terdapat dua dimensi *al-haya'* yakni rasa malu Nabi Muhammad Saw yang mulia berupa kelembutan akhlak terhadap tamu, dan penafian *al-haya'* dari Allah Swt dalam menegaskan aturan pergaulan dan interaksi sosial secara tegas. Secara keseluruhan, At-Thabari membagi *al-haya'* ke dalam dua bentuk yaitu *al-haya' al-mahmud* (malu yang terpuji), yang mendorong seseorang menjaga kehormatan dan membentuk akhlak mulia. Selanjutnya *al-haya' al-madzmun* (malu yang tercela), yang menghalangi seseorang dari kebenaran, ilmu, dan kewajiban agama. Sedangkan implikasi dari konsep *al-haya'* bagi kehidupan Muslim yakni dengan menuntut keseimbangan antara menjaga kesopanan diri dengan keberanian moral dalam menegaskan kebenaran dan amar *ma'ruf nahi mungkar*. **Kata kunci:** *Al-Haya'*, *Tafsir Jami' al-Bayan*, At-Thabari.